

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh tentang Siswa Lamban Belajar Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 2 Konawe Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.2 Pengalaman siswa lamban belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Konawe Selatan yaitu: Pengalaman siswa lamban belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Konawe Selatan yaitu siswa lamban belajar ini rata-rata pernah mengalami tinggal kelas atau tidak naik kelas. Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas sangat kurang karena terkadang siswa bisa mengerjakan tugas dan terkadang juga tidak bisa tergantung dari tingkat kesulitan dari tugas tersebut. Siswa lamban belajar juga sering terlambat dalam mengerjakan tugasnya. Dari segi aspek inteligensi siswa lamban belajar rata-rata respon siswa pada proses pembelajaran kurang baik, disebabkan karena pada umumnya siswa lamban belajar tersebut banyak diam, menghayal dan merasa bosan sehingga siswa lamban belajar tersebut membuatnya tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Serta tingkat belajar siswa lamban belajar pada proses pembelajaran sangat rendah. Pada umumnya siswa lamban belajar mengalami kesulitan yang berhubungan dengan hafalan apabila diberi tugas hafalan seperti menghafal perkalian ataupun surah-surah pendek serta pelajaran lainnya. Dari segi aspek sosial siswa lamban belajar selama di sekolah tergolong baik dalam lingkup pertemanan siswa lamban belajar mampu melakukan penyesuaian diri atau masih melakukan interaksi dengan teman sebayanya.

serta adapun dari segi aspek moral pada siswa lamban belajar tergolong baik, misalnya dari segi religiusitas siswa lamban belajar kerap melakukan sholat berjamaah dengan siswa yang lainnya.

5.1.2 Faktor penyebab siswa lamban belajar yaitu terbagi menjadi beberapa bagian antara lain: 1) Keterbatasan kapasitas kognitif; 2) Memori atau daya ingat rendah; 3) Gangguan dan kurang konsentrasi; 4) Ketidakmampuan mengungkapkan ide; 5) Rata-rata prestasi belajarnya rendah; 6) Daya tangkap terhadap pelajaran lambat; 7) Aspek bahasa atau komunikasi; 8) Aspek emosi. Dari segi kognitifnya siswa lamban belajar sangat kurang dan jauh berbeda dengan siswa lainnya. Siswa lamban belajar sangat sulit memahami penjelasan guru khususnya pada pelajaran matematika dan bahasa. Siswa lamban belajar sangat kesulitan apabila diberikan tugas hafalan oleh guru. Daya ingat siswa lamban belajar tergolong rendah dibandingkan dengan teman sekelasnya. Pada umumnya siswa lamban belajar ini sangat sering kehilangan fokusnya dan sulit untuk berkonsentrasi dalam proses pembelajaran sedang berlangsung. Siswa lamban belajar tidak pernah menyampaikan pendapat di kelas, tidak pernah bertanya, serta menjawab pertanyaan dari guru pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Nilai rata-rata siswa lamban belajar tergolong rendah yaitu 50-60. Daya tangkap siswa lamban belajar sangat rendah terhadap pembelajaran. Siswa lamban belajar memiliki masalah dalam berbahasa. Siswa lamban belajar tersebut sangat sulit untuk memahami apa yang dibicarakan oleh guru dan siswa tersebut juga sangat kesulitan untuk mengungkapkan apa yang dia pikirkan, terkadang guru

tidak mengetahui apa yang siswa tersebut maksud karena dalam berbahasa siswa tersebut sangat rendah. Siswa lamban belajar tersebut sangat sulit dalam mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya. Serta siswa lamban belajar sangan kesulitan dalam memahami perkataan orang lain. Rata-rata ekspresi siswa lamban belajar ketika emosinya kurang stabil yaitu siswa tersebut marah-marrah, menangis serta ada juga yang hanya diam saja.

5.2 Limitasi

Dalam melakukan penelitian pasti terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan, tak terkecuali pada penelitian ini. Masih terdapat keterbatasan baik dari sisi metodologi maupun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas mengenai Siswa Lamban Belajar Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Konawe Selatan.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dengan judul “Siswa Lamban Belajar Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Konawe Selatan”, maka ada beberapa saran yang penulis perlu sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa Perlu merancang kebiasaan belajar yang baik agar dapat meningkatkan prestasi belajar yang lebih tinggi dari yang telah dicapai saat ini, sehingga tergolong menjadi siswa berprestasi.
2. Bagi guru Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk guru agar dapat menentukan langkah-langkah selanjutnya untuk meningkatkan

prestasi belajar siswa lain dengan mengetahui kebiasaan belajar siswa berprestasi.

3. Bagi orang tua bimbingan orang tua terhadap anak dirumah harusla lembut dan sabar saat menghadapi atau mengajari anak dirumah dan teruslah memberikan pengawasan dan bimbingan yang tepat untuk anaknya.
4. Bagi peneliti lain diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi sebuah kajian yang bermanfaat dan membantu pemahaman terhadap peneliti yang akan datang untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang kebiasaan belajar siswa berprestasi, semoga bisa menemukan hal-hal yang baru lagi agar dapat lebih baik dari sebelumnya.

